

BAB III METODE PENELITIAN

A. *Jenis dan Pendekatan*

1. *Jenis Penelitian*

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penelitian ini, menggunakan sejenis penelitian lapangan (*field research*), ialah penelitian yang dilakukan dilapangan ataupun lingkungan tertentu dengan metodologi subjektif. Kualitatif di istilahkan sebagai semacam jenis penelitian yang penemuannya tidak ditemukan melalui proses statistiks atau berbagai bentuk hitungan angka lainnya, hal ini bertentangan dengan penelitian kuantitatif yang memanfaatkan statistiks dan bentuk data angka lainnya.²

Berdasarkan jenisnya penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau penelitian lapangan. Secara terminologis, berdasarkan Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan informasi deskriptif yang berupa kata-kata yang disusun atau ucapan dari orang dan pelaku yang bisa dipahami.³ Sedangkan menurut Denzim dan Lincoln menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan setting karakteristik, dengan tujuan untuk menguraikan kejadian yang terjadi dan diselesaikan dengan memasukkan berbagai teknik yang ada.⁴ Dan menurut Lexy J Moleong penelitian kualitatif adalah sebuah upaya untuk menyajikan dunia social, dan sudut pandangnya di dunia, sejauh melakukan ide, wawasan, dan masalah tentang orang yang diteliti.⁵ Dari salah satu ciri utama penelitian

¹ Afrizal M.A, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 12.

² Anselmi Deraus dan Julian Lorbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Data, Terj Moh. Shodiqin dan Imam Muttaqin* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 4

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 5.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6.

kualitatif adalah bahwa orang mengambil bagian penting dalam semua proses penelitian, termasuk berbagai pengumpulan data dan mungkin peneliti sebenarnya adalah pelakunya.⁶

Berdasarkan definisi di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian kualitatif untuk mengenali masalah yang diidentifikasi dan berkaitan dengan pengembangan desa wisata berbasis kearifan local di Desa Rahtawu Kec. Gebog Kab. Kudus.

Tujuan dari penelitian kualitatif untuk mengembangkan gagasan mengenai pengaruh terhadap masalah saat ini, mengungkapkan kebenaran yang diidentifikasi dengan hipotesis dasar dan menumbuhkan pemahaman tentang setidaknya satu fenomena yang dialami. Penelitian kualitatif merupakan sebuah teknik penelitian yang digunakan dalam mengungkap persoalan-persoalan dalam berfungsinya organisasi pemerintah, swasta, masyarakat, pemuda, wanita, olah raga, ekspresi dan sosial budaya, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pijakan demi kesejahteraan bersama.⁷

Teknik penelitian kualitatif diciptakan untuk membahas orang dalam suatu kasus-kasus tertentu. Ini diakhiri dengan memperhatikan perspektif anggota sehubungan dengan kesan fenomena untuk dikonsentrasikan secara komprehensif (keseluruhan), lebih spesifik melalui penggambaran sebuah kata untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan penjelasan secara deskriptif, khususnya penelitian yang dilakukan dengan cara membuat penggambaran atau kreasi seni dengan sengaja, nyata dan tepat dengan memperhatikan realitas terkini, kualitas dan hubungan antara ikon yang sedang diteliti.⁸

Dalam penelitian ini, penulis harus mengetahui dengan cermat dan teliti bagaimana proses pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal dan dampak yang

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 241

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 243.

ditimbulkan. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat informasi data dalam hal pengembangan desa wisata dalam perspektif sosiologi Islam. Penelitian ini mengutarakan deskripsi data dan informasi berupa teks, gambar atau foto, catatan lapangan atau dokumen lainnya. Untuk menjelaskan masalah yang diteliti, peneliti akan menggambarkan dengan jelas status masalah yang diteliti.

B. Setting Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini untuk mendapat informasi dan gambaran yang jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah untuk peneliti melakukan observasi langsung. Maka dari itu, peneliti menetapkan lokasi di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabuapen Kudus. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2021.

C. Subyek Penelitian

Objek penelitian mengacu pada orang, tempat atau objek yang diamati sebagai target dalam lingkungan pemrosesan. Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini, adalah Kepala Desa Rahtawu beserta perangkat desa yang lainnya, tokoh masyarakat, Karang Taruna dan pemuda – pemudi Desa Rahtawu.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif. Bentuk data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata dan bukan dalam bentuk angka.⁹ Dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan teknisnya, berupa penelitian yang memberikan ringkasan atau penjelasan tentang situasi untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh. Selain itu juga terdapat triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data, sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*: Edisi Pertama (Jakarta: Kencana, 2014), 333.

data dan berbagai sumber data.¹⁰

Penelitian ini menggunakan berbagai sumber data, diantaranya yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sebuah sumber data yang datanya diberikan langsung dari pengumpul data, yaitu didapat secara langsung dari sumber-sumber pertama baik individu maupun dari kelompok atau sumber data pada pengumpulan data. Data primer banyak diperoleh dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui observasi berperan serta (*partisipan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.¹¹

Dalam penelitian ini menggunakan sumber primer untuk memperoleh data melalui observasi secara langsung dengan mengamati dan melakukan pencatatan terhadap obyek yang diteliti tentang pengembangan desa wisata berbasis kearifan local dalam perspektif sosiologi Islam di Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Sebagai data pendukung, dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, yang datanya di dapatkan melalui sumber internal dan eksternal.¹² Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data berupa dokumen dari perpustakaan, buku-buku literature Serta data lainnya yang dapat membantu agar data menjadi relevan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan penulis dalam mengambil data dari lapangan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Secara garis besar, observasi mengacu pada setiap kegiatan yang menggunakan pengukuran, tetapi definisi observasi disini lebih ringkas lagi, yaitu observasi yang dilakukan dengan pengamatan, yaitu tidak ada pertanyaan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung :Alfabeta Bandung, 2015), 330.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308-309.

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 245

yang diajukan.¹³

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.¹⁴ Dengan melihat catatan, penulis menggunakan metode non-partisipan untuk memverifikasinya, yaitu penulis tidak terlibat secara aktif dalam penyelidikan kegiatan yang dilakukan selama proses pengamatan.¹⁵

Penulis menggunakan observasi untuk mengamati aktivitas dan kondisi masyarakat dalam melakukan proses kegiatan pengembangan Desa Wisata Rahtawu.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah ucapan tentang pertanyaan tertentu. Pelaksanaan ini adalah suatu proses tanya jawab yang dilakukan oleh lebih dari satu orang secara langsung atau tatap muka. Maka dari itu, hasil wawancara yang berkualitas ditentukan oleh penanya, orang yang diwawancarai, keadaan dan pertanyaan dalam wawancara.¹⁶

Penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur, wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, maka dari itu peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, peneliti juga dapat membawa alat bantu berupa tape recording, gambar, brosur dan lain sebagainya.¹⁷

Metode wawancara adalah metode utama penulisan artikel ini. Metode wawancara lebih mirip karangan, digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang bagaimana proses pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal. Dalam penelitian ini, penulis

¹³ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2008), 69

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 203

¹⁵ Kartini Kartono, *Metodologi Research Social* (Bandung: Alumni Bandung, 1997), 29

¹⁶ Kartini KArtono, *Pengantar Metodologi Riset* (Bandung: Mundur Maju, 1996), 32

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 195

mewawancarai kepala desa dan kader desa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian dilakukan dengan mencari data yang tersimpan dalam bentuk catatan-catatan, transkrip, buku, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan, dan sebagainya.¹⁸

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data umum dari data yang dikumpulkan, akan tetapi hanya mengambil poin-poin penting dan untuk data yang lainnya hanyalah pendukung untuk dianalisis. Data yang diperlukan terkait dengan database dan foto aktivitas pengembangan dan kondisi masyarakat di Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan peneliti adalah uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi.¹⁹

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek

¹⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm 78.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368

kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan atau ketekunan

Meningkatkan akurasi atau meningkatkan kecermatan secara terus menerus sehingga akurasi data dan urutan waktu kejadian dapat dicatat atau dicatat secara benar dan sistematis. Meningkatkan kecermatan adalah cara untuk mengontrol atau memverifikasi apakah data yang dikumpulkan, dibuat dan disajikan sudah benar.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan membaca berbagai bahan referensi, buku, hasil penelitian sebelumnya dan dokumen terkait, serta dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara ini, peneliti akan lebih berhati-hati dalam menyusun laporan akhir yang lebih berkualitas.²⁰

c. Triangulasi

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber. Kemudian pilih data dari berbagai sumber dan sajikan dalam bentuk tabel matriks. Ini menggambarkan dan mengklasifikasikan data dari sumber yang berbeda, yang pandangannya sama, mana yang berbeda dan mana yang lebih spesifik. Peneliti menganalisis data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan dan kemudian meminta persetujuan dengan ketiga sumber data (*member check*).

b) Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu juga sangat berpengaruh terhadap kredibilitas data. Oleh karena itu, data harus diperoleh pada waktu dan kondisi yang berbeda. Triangulasi dapat dilakukan dari sumber yang sama pada pagi, siang, dan sore hari. Atau dari satu hari ke hari berikutnya, dari minggu ke minggu, atau bahkan dari bulan ke bulan. Apakah datanya sering berubah atau cenderung

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung :Alfabeta Bandung, 2015), 370.

konsisten. Oleh karena itu, konsistensi data menjadi tujuan dari triangulasi ini. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, ulangi prosedur untuk mencari kepastian data.

c) Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi dapat dilakukan dengan cara menelaah data dari berbagai teknik pengumpulan data. Misalnya, menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara mendalam. Bandingkan konsistensi data dari ketiga teknologi; jika berbeda, catat dan verifikasi lebih lanjut mengapa data tersebut mungkin berbeda.²¹

d. Menggunakan bahan Referensi

Hal ini disebut agar menjadi acuan pendukung untuk menguji data yang telah ditemuakann oleh peneliti. Dalam laporan penelitian disarankan untuk menyajikan data yang disertai dengan foto atau dokumen asli yang dapat dipercaya.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengelompokkan data, menguraikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, mengkodekannya menjadi model, memilih konten penting dan penelitian yang akan diselidiki, dan menarik kesimpulan. Mereka dapat dengan mudah memahami untuk diri mereka sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian kualitatif analisis dilakukan selama proses pengumpulan data dan ketika pengumpulan data sudah selesai dalam jangka waktu tertentu. Selama wawancara peneliti menganalisis tanggapan dari orang yang diwawancarai. Jika jawaban wawancara tidak memuaskan setelah analisis, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan sampai data sudah dianggap kredibel. Miles dan Huberman meyakini bahwa kegiatan menganalisis data dalam kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga selesai, sehingga data menjadi jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data (*data*

²¹ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 20.

collection), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*conclusion drawing*).²²

Adapun langkah-langkah dalam analisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. *Data collection* (pengumpulan data), ketika analisis data dilakukan dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dilakukan pada saat pengumpulan data bahkan setelah selesai pengumpulan data dimulai dari pengamatan, pencatatan lapangan, wawancara bahkan dokumentasi. Pelaksanaan wawancara, apabila jawaban sumber data belum memuaskan maka peneliti dapat memberikan pertanyaan sampai data yang diperoleh jelas.
2. *Data reduction* (reduksi data), reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses data reduction terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilih-pilih. Data yang sudah terkumpul dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti terkait dampak pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal dalam perspektif sosiologi Islam di Desa Rahtawu.
3. *Data display* (penyajian data), dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, diagram, dan hubungan antar kategori. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
4. *Verrification* (kesimpulan), upaya menginterpretasikan data yang disajikan dengan mengaitkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dipaparkan pada bagian awal, berdasarkan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan untuk mengumpulkan data kembali, maka kesimpulan tersebut disebut dengan kesimpulan yang kredibel.²³

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338-345